

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada dasarnya pendidikan adalah laksana eksperimen yang tidak pernah selesai sampai kapan pun, sepanjang ada kehidupan manusia di dunia ini. Dikatakan demikian, karena pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang terus berkembang. Hal ini sejalan dengan pembawaan manusia yang memiliki potensi kreatif dan inovatif dalam segala bidang kehidupannya.

Dalam situasi masyarakat yang selalu berubah, idealnya pendidikan tidak hanya berorientasi pada masa lalu dan masa kini, tetapi sudah seharusnya merupakan proses yang mengantisipasi dan membicarakan masa depan. Pendidikan hendaknya melihat jauh ke depan dan memikirkan apa yang akan dihadapi peserta didik di masa yang akan datang. Disamping itu, sistem pendidikan yang kita miliki dan dilaksanakan selama ini masih belum mampu mengikuti dan mengendalikan kemajuan tersebut sehingga dunia pendidikan belum dapat menghasilkan tenaga pembangunan yang terampil, kreatif dan aktif, yang sesuai dengan tuntutan dan keinginan masyarakat luas.

Salah satu wadah yang dipandang sangat penting dan seyogyanya berfungsi menciptakan sumber daya manusia berkualitas adalah pendidikan. Pada dasarnya pendidikan adalah suatu proses membantu manusia mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi segala perubahan dan permasalahan dengan sikap terbuka dan kreatif tanpa kehilangan identitas dirinya. Sedangkan tujuan umum

pendidikan sendiri yaitu: meletakkan dan meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan yang lebih lanjut. Oleh karena itu, peran pendidikan demikian sangat penting sebab pendidikan merupakan kunci utama untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Kualitas pendidikan yang dirasakan makin menurun, yang belum mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, menuntut adanya sejumlah perubahan. Bila tidak demikian, jelas akan berakibat fatal dan akan terus ketinggalan. Seseorang tidak akan pernah berpikir dan bertindak kreatif selama pola pikirnya terikat atau bahkan oleh berbagai peraturan maupun berbagai perilaku yang dibentuk oleh kebiasaan. Masyarakat yang tertutup apalagi peranan kekuasaan terlalu besar pengaruhnya terhadap kehidupan akan sulit diharapkan memperoleh semangat kreativitas.

Pendidikan geografi merupakan ilmu untuk menunjang kehidupan sepanjang hayat di mana dalam pendidikan geografi memungkinkan manusia memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan terhadap kondisi sekelilingnya yang menekankan pada aspek keruangan, kelingkungan dan kewilayahan. Mata pelajaran geografi membangun dan mengembangkan pemahaman peserta didik tentang variasi dan organisasi keruangan masyarakat, tempat dan lingkungan pada muka bumi.

Pada prinsipnya, geografi bukan hanya kumpulan pengetahuan, tetapi juga suatu proses penemuan dan sikap ilmiah. Kreativitas belajar siswa pada bidang geografi ini perlu mendapat perhatian khusus karena merupakan salah satu faktor

penunjang proses belajar. Disamping itu kreativitas belajar merupakan usaha dalam melaksanakan kegiatan dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu kreativitas belajar siswa harus diperhatikan dengan seksama. Sehingga untuk memudahkan membimbing dan mengarahkan siswa belajar, sehingga siswa mempunyai dorongan dan tertarik untuk belajar khususnya pembelajaran geografi.

Dalam hal ini proses pendidikan tersebut, tentunya tidak lepas dari kegiatan pengajaran yang merupakan kegiatan utama dalam proses pendidikan. Untuk itu di harapkan kepada guru atau pendidik dapat melaksanakan tugasnya dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab, karena gurulah yang berperan langsung membina siswa dalam interaksi pembelajaran begitu pula untuk menumbuhkan kreativitas siswa dalam belajar. Sehingga apa yang diharapkan dalam meningkatkan kreativitas siswa dapat tercapai dengan baik.

Oleh karena itu, seorang guru sebagai pendidik perlu memiliki berbagai metodologi mengajar, karena keberhasilan Proses Belajar Mengajar (PBM) bergantung pada cara mengajar gurunya. Jika cara mengajar gurunya enak maka siswa akan tekun, rajin, antusias menerima pelajaran yang diberikan sehingga diharapkan akan terjadi perubahan dan tingkah laku pada siswa baik tutur katanya, sopan santunnya.

Rendahnya kreativitas siswa dalam belajar geografi dirasakan di SMA Negeri 1 Kwandang khususnya pada kelas IPS 1. Hal ini terlihat ketika guru menjelaskan materi pelajaran, tampak siswa kurang tertarik mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru dan terlihat dari indikasi adanya beberapa orang siswa yang tidak serius sewaktu mendengarkan penjelasan guru seperti

membuat tulisan-tulisan yang tidak berkaitan dengan materi pelajaran, berbisik-bisik dengan temannya atau bahkan kelihatan mengantuk. Perilaku tersebut tentunya berakibat pada rendahnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran Geografi, sehingga prestasinya pun menjadi rendah.

Sesuai dengan penjelasan di atas, maka proses pembelajaran geografi harus dapat membantu siswa dalam mengembangkan potensi yang di milikinya, baik fungsi kognitif, afektif, maupun potensi psikomotorik agar menjadi anak didik yang mampu memahami, maupun menyikapi isu-isu penting tentang geografi. Untuk mengembangkan proses pembelajaran yang mengarah pada pencapaian kompetensi tersebut, maka siswa dituntut untuk memiliki kemampuan dan mampu mengembangkan kreatifitasnya sehingga dalam proses pembelajaran terjadi interaksi positif antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa, dan siswa dengan lingkungannya.

Hal ini didukung oleh bukti yang diperoleh saat observasi dimana hasil observasi ditemukan masalah yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran Geografi antara lain : rendahnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, siswa tidak mau bertanya mengemukakan pendapat pada saat proses pembelajaran berlangsung, rendahnya kreativitas siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, rendahnya daya nalar siswa hal ini terlihat ketika menjelaskan tentang sesuatu baik secara lisan maupun tulisan dan rendahnya minat baca siswa. Disamping itu, disebabkan oleh metode mengajar yang digunakan oleh guru, atau kurangnya media pembelajaran dan kurangnya guru dalam mengembangkan bahan pembelajaran. Guru hanya menggunakan metode

ceramah, dengan diselingi tanya jawab yang minim, sehingga hal ini membuat siswa cepat bosan dan kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi demikian akan teratasi manakala guru berupaya untuk menentukan solusinya, yaitu mengganti model pembelajaran yang selama ini sering di gunakan.

Hal-hal tersebut mengindikasikan bahwa proses pembelajaran yang telah berlangsung selama ini kurang memberi makna pada diri siswa. Rendahnya kreativitas belajar siswa dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya: aktivitas bertanya rendah, metode pembelajaran yang disampaikan oleh guru kurang sesuai dengan konsep yang disampaikan, dan rendahnya minat baca siswa. Permasalahan ini tidak berasal dari guru, tetapi kurangnya kreativitas siswa dalam mengembangkan pembelajaran. Disamping itu juga guru lebih sering memposisikan siswa sebagai pendengar ceramah.

Dengan pembelajaran geografi, diharapkan siswa SMA, akan memiliki berbagai kreativitas untuk mengetahui, berbuat, dan bersikap yang dapat membantunya memahami alam secara lebih mendalam. Oleh karena itu, kreativitas sangat penting untuk dimiliki oleh setiap siswa. Karena kita ketahui, bahwa dalam pembelajaran geografi itu membutuhkan kreativitas. Dengan kreativitas yang di milikinya, siswa diharapkan dapat meningkatkan pencapaian hasil belajarnya dan dapat menunjukkan hasil belajar yang sama bahkan lebih baik dari siswa yang memiliki kecerdasan intelektual.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang di atas, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan sebuah penelitian ilmiah dengan formulasi judul “Aspek-Aspek Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran Geografi”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka permasalahan pokok yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Aspek-aspek kreativitas siswa apa saja yang terdapat dalam pembelajaran geografi”?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui aspek-aspek kreativitas siswa dalam pembelajaran geografi.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

### **1. Bagi guru dan kepala sekolah**

Dapat menjadi sumber informasi untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai aspek-aspek kreativitas siswa mencapai tingkat berpikir kreatif yang lebih optimal.

### **2. Bagi siswa**

Dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai kemampuan kreativitas dengan prestasi belajar, sehingga bisa menggali dan mengoptimalkan kemampuan berpikir kreatif yang dimilikinya pada mata pelajaran geografi.

### **3. Bagi sekolah**

Dapat memberikan sumbangan pikiran bagi pemecahan masalah kreativitas siswa dimasa yang akan datang.

### **4. Bagi peneliti**

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan bisa mengetahui aspek-aspek kreativitas siswa dalam belajar pada mata pelajaran geografi.